

ISSN: 0853 - 7399

INOVASI

Jurnal Kajian Pendidikan

Volume 15 No. 2

Mei-Agustus 2010

Metode Manajemen Resiko pada Pengelolaan Kekerasan Penonton Sepakbola

(R. Syafullah D. Sihombing)

Pecanan Desain dan Analisis Sistem Serta Implikasinya dalam Pendidikan

(Keysar Panjaitan)

Hubungan antara Daya Ledak Otot Tungkal dan Fleksibilitas Selangkang dengan Kecepatan Semah Kura-Kura Kaki dalam Permainan Sepak Takraw

(Berty Legi)

Evaluasi Program Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga di Provinsi NAL Tahun 2005

(Imran Akhmad)

Pendidikan Jasmani dan Perkembangan Motorik

(Rayan)

Hubungan Hemoglobin dengan Kemampuan Lari 1500 M pada Mahasiswa Putra FIK Unima Tahun Angkatan 2009

(Agustavia Telev)

Pengembangan Profesionalitas Guru

(Azhar)

Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Jasmani Anak Pra Sekolah

(Afri Tantri)

Meingkatkan Kecepatan Melalui Metode Latihan Intervensi

(M. Yusuf)

Belajar dan Perkembangan Gerak Kemampuan Motorik

(Serta Ulina Ginting)



HIMPUNAN MAHASISWA DAN ALUMNI PASCASARJANA
ASAL SUMATERA UTARA (HIMAPASU)
JL. SUNAN MURIA NO. 3 RAWAMANGUN
JAKARTA 13220

ISSN: 0853 - 7399

INOVASI

Jurnal Kajian Pendidikan

Pimpinan Umum / Penanggungjawab
Drs. Irsan Rangkuti, M.Pd, MSI

Penimpin Redaksi
Drs. Zulkifli Matondang, M.Si.

Anggota Redaksi
Dr. Abdul Hamid K, M.Pd.
Dr. Budi Valianto, M. Pd.
Drs. Sukarman Purba, M.Pd.
Imran Akhmad, M.Pd

Mitra Bestari/ Penyunting Ahli
Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd. (UNIMED)
Dr. Razali, M.Pd (UNSYAH)
Dr. Wahjoedi, M.Pd (IKIP Singaraja)
Dr. Jafriansen Damanik, M.Pd (UNIMED)
Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (UNJ)
Dr. Syaiful Sagala, M.Pd (ISMAPI SU)

Sekretaris Redaksi
Drs. Dadang Mulyana, M.Pd
Bendahara
Drs. Sanusi Hasibuan, M.Kes

Alamat Redaksi
Jl. Sunan Muria No. 3 Rawamangun
Jakarta Timur 13220
Telp. (021) 4758756 Fax. (021) 4758066

Penerbit :
HIMAPASU JAKARTA

PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Jurnal Kajian Pendidikan INOVASI Volume 15 Nomor 2. Volume ini memuat beragam artikel yang terkait dalam pembelajaran.

Artikel-artikel yang disajikan sebagai sumbangan pemikiran yang inovatif terkait masalah pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Artikel tersebut antara lain membahas manajemen resiko pada kekerasan penonton sepakbola, peranan desain dan analisis sistem pendidikan, hubungan antara daya ledak otot tungkai dan fleksibilitas selangkangan dengan smash permainan sepak takraw, evaluasi program pembinaan dan latihan di NAD tahun 2009, Pendidikan Jasmani dan perkembangan motorik. Pembahasan lain seperti masalah hubungan hemoglobin dengan kemampuan lari 1500 M, Pengembangan profesionalitas guru, karakteristik pembelajaran Pendidikan Jasmani, mengembangkan kecepatan melalui metode latihan interval, dan belajar perkembangan gerak kemampuan motorik. Oleh sebab itu, harapan kami artikel-artikel tersebut dapat menjadi bahan referensi untuk menambah wawasan dan inovasi dalam pengembangan pendidikan di masa depan.

Demikian isi Jurnal Kajian Pendidikan INOVASI Volume 15 Nomor 2 ini, dengan ucapan terima kasih kepada para penulis. Semoga dengan terbitnya edisi ini memacu tim redaksi dan penulis untuk lebih kreatif dalam mengungkapkan suatu ide dan pemikiran dalam tulisan.

Salam Redaksi

DAFTAR ISI

1	Metode <i>Managemnt</i> Resiko pada Pengelolaan Kekerasan Penonton Sepakabola (R. Syafullah D. Sihombing)	101-108
2	Peranan Desain dan Analisis Sistem Serta Implikasinya dalam Pendidikan(<i>Keysar Panjaitan</i>)	109-121
3	Hubngan antara Daya Ledak Otot Tungkai dan Flesibilitas Selangkangan dengan Ketepatan Smash Kura-Kura Kaki dlam Permainan Sepak Takraw (<i>Berty Legi</i>)	122-126
4	Evaluasi Program Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga di Provinsi NAD Tahun 2009(<i>Imran Akhmad</i>)	127-146
5	Pendidikan Jasmani dan Perkembangan Motorik (<i>Kayun</i>)	147-158
6	Hubungan Hemoglobin dengan Kemampuan Lari 1500 M pada Mahasiswa Putra FIK Unima Tahun Angkatan 2006 (<i>Agusteivie Telew</i>)	159-165
7	Pengembangan Profesionalitas Guru (<i>Azhar</i>)	166-180
8	Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Jasmani Anak Pra Sekolah (<i>Afri Tantri</i>)	181-194
9	Mengembangkan Kecepatan Melalui Metode Latihan Interval (<i>M. Yusuf</i>)	195-205
10	Belajar dan Perkembangan Gerak Kemampuan Motorik (<i>Serta Ulina Ginting</i>)	206-218

EVALUASI PROGRAM PUSAT PEMBINAAN DAN LATIHAN OLAHRAGA (PPLP) DI PROVINSI NAD TAHUN 2009

Imran Akhmad¹

Abstract

The result of evaluation of the PPLP Aceh showed that: Selection of athletes, coaches recruiting, organizing aspects of the athlete, the implementation of the evaluation exercise training, physical and physiological development is a good athlete, athlete development techniques had improved and better mental development have also developed a better direction, completeness of training facilities and infrastructure already available, and characteristics of the funding is good but still found the need of funds in any exercise program has not been met.

Kata Kunci : Evaluasi, Latihan

A. PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam pembinaan olahraga di Indonesia adalah aspek peningkatan prestasi. Berbicara mengenai peningkatan prestasi maka masalah pembibitan dan pembinaan olahragawan/atlet menjadi pusat perhatian dengan segala komponen-komponen pendukungnya yang merupakan satu kesatuan yang saling terkait.

Sebagai bagian penting dalam sistem pembinaan olahraga nasional, atlet pelajar melalui Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) memiliki posisi yang sangat strategis sebagai wadah bagi proses pembibitan dan pembinaan atlet berbakat di Indonesia. Agar program Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) dapat berjalan dengan baik, maka perlu

¹ Imran Akhmad, M.Pd. adalah Dosen FIK Universitas Negeri Medan

dilakukan suatu kegiatan yang sifatnya evaluasi. Melalui kegiatan evaluasi dapat diketahui sejauh mana pelaksanaan program PPLP berjalan sesuai dengan yang direncanakan, apa yang telah dikerjakan, apa yang tidak/belum dikerjakan, hambatan apa saja yang terjadi dan mengapa hal tersebut dapat terjadi, serta upaya apa yang diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Dengan asumsi bahwa kegiatan evaluasi tetap dilakukan secara terus menerus, maka untuk tahun 2009 ini kegiatan evaluasi tersebut juga tetap dilakukan. Hanya saja evaluasi untuk kali lebih difokuskan kepada seluruh aspek pendukung terlaksananya program PPLP tersebut, yang dimulai dari *Context, Input, Process, dan Product*. Kebijakan ini diambil semata untuk lebih memaksimalkan keterlaksanaan Program PPLP, agar proses pembibitan yang merupakan satu mata rantai dari proses pembinaan olahraga benar-benar dapat berlangsung secara maksimal.

Evaluasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Pengertian di atas dapat diartikan bahwa kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data. Semua data ataupun informasi dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam membuat suatu keputusan yang sesuai dan mendukung tujuan evaluasi yang direncanakan. Evaluasi juga adalah penilaian terhadap sesuatu hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan. Evaluasi dapat berfungsi sebagai alat ukur sejauh mana sesuatu tujuan telah dicapai dalam waktu tertentu sesuai dengan lamanya pelaksanaan kegiatan. Pada umumnya evaluasi selalu berorientasi kepada tujuan yang ingin dicapai dari suatu kegiatan.

Evaluasi program yaitu evaluasi yang menafsir suatu kegiatan yang memberikan pelayanan pada suatu dasar kontinyu dan sering melibatkan tawaran-tawaran metode-metode baru baik itu untuk pendidikan maupun pelatihan. Berbagai metode evaluasi telah muncul, hal ini memberikan beberapa pilihan yang terbaik sesuai dengan -kebutuhan. Metode yang dipilih hendaknya sesuai dengan situasi dan kondisi setempat.

Model evaluasi ialah model/desain evaluasi yang dibuat oleh ahli-ahli atau pakar-pakar evaluasi yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya atau tahap pembuatannya. Model-model ini dianggap model standar atau dapat dikatakan merek standar dari pembuatannya. Disamping itu ada ahli evaluasi yang membagi evaluasi sesuai dengan misi yang akan dibawakannya serta kepentingan atau penekanannya atau dapat juga disebut sesuai dengan

faham yang dianutnya, yang disebut pendekatan, atau approach. Evaluasi juga dibedakan berdasarkan waktu pelaksanaannya, kapan evaluasi dilakukan, untuk apa evaluasi dilakukan, dan acuan serta paham yang dianut oleh evaluator. Banyak sekali model evaluasi yang telah dikenal, namun dalam kesempatan ini model evaluasi yang akan dipergunakan adalah model evaluasi yang mendekati kepada model CIPP.

Model CIPP yang diciptakan oleh Stufflebeam (Stufflebeam & Shinkfield) adalah ahli yang mengusulkan pendekatan yang berorientasi kepada pemegang keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*) untuk menolong administrator membuat keputusan. Ia merumuskan evaluasi "suatu proses menggambarkan, memperoleh dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.

Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengukur komponen-komponen yang terkait dengan proses pelatihan pada PPLP. Sedangkan sasarannya adalah terlaksananya evaluasi terhadap program/kegiatan pelatihan pada proses pembibitan di PPLP.

Dari tatanan kepustakaan singkat di atas, kiranya perlu diinformasikan bahwa untuk kegiatan/pekerjaan yang dilakukan untuk PPLP di tahun 2009 adalah kegiatan Evaluasi. Hal ini perlu dipertegas, karena kegiatan evaluasi pada program PPLP telah dilakukan secara berkesinambungan sepanjang tahun. Selain itu, instrumen yang dipersiapkan untuk memperoleh data tidak ditentukan kriteri-kriteria yang merupakan suatu syarat untuk pelaksanaan sebuah evaluasi.

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan metode evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model CIPP dipergunakan dengan asumsi bahwa model ini dapat melihat keberhasilan suatu program secara menyeluruh (komprehensif).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam ini menggunakan teknik incidental sampling, yang dilakukan terhadap responden di PPLP Provinsi Aceh. Jumlah sampel sampel yang diambil sebanyak 42 orang, dengan rincian 27 atlet, 8 pelatih serta 3 penyelenggara.

B. PEMBAHASAN

1. PENDAPAT ATLET

1.1 Dimensi *Process*

a). Aspek Penseleksian

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek penseleksian sudah dalam kondisi yang baik. Hal ini terlihat dari skor hasil jawaban angket dari tabel 2 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi : 87% menyatakan sangat baik mengikuti penseleksian pada saat masuk di PPLP, 77,78% menyatakan baik penseleksian diawali dengan tes kesehatan oleh dokter, 82,41% menyatakan baik penseleksian dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan cabang olahraga yang dipilih.

Secara keseluruhan aspek penseleksian dari skor hasil jawaban 473 (78,94%) menunjukkan pelaksanaan aspek penseleksian telah berjalan dengan baik dan terus ditingkatkan.

b). Aspek Pengorganisasian

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek pengorganisasian sangat baik. Hal ini terlihat dari skor hasil jawaban angket dari tabel 4 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 93,30% menyatakan sangat baik mendapatkan izin dari orang tua ketika masuk PPLP, 89,91% menyatakan sangat baik memperoleh izin dari sekolah untuk mengikuti program PPLP, 87,96% menyatakan sangat baik semua personil dalam penyelenggaraan PPLP bekerja sesuai dengan tugas pokoknya. 83,33% menyatakan baik pembagian kelompok kerja dalam organisasi PPLP berjalan sebagaimana mestinya dan 80,56% menyatakan baik adanya pertemuan rutin antara penyelenggara PPLP, orang tua, pelatih dan sekolah.

Secara keseluruhan aspek pengorganisasian dari skor hasil jawaban 473 (87,59%) menunjukkan proses pelaksanaan aspek pengorganisasian sangat baik dilaksanakan dan perlu ditingkatkan.

c). Aspek Pelaksanaan Latihan

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek pelaksanaan latihan baik atau sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan Hal ini terlihat dari skor hasil jawaban angket dari tabel 8 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 76,85% menyatakan baik pengelolaan makanan yang disajikan sudah sehat dan bersih, 78,70% menyatakan baik makanan

yang dikonsumsi setiap hari cukup untuk energi dalam mengikuti setiap sesi latihan, 77,78% menyatakan baik variasi makanan yang disajikan setiap hari, 66,67% menyatakan cukup baik setiap harinya atlet mendapatkan makanan ekstra, selain sarapan, makan siang dan makan malam, 77,78% menyatakan baik makanan yang disajikan membangkitkan selera makan atlet, 94,44% menyatakan sangat baik setiap atlet mendapat satu tempat tidur diasrama/penginapan, 86,11% menyatakan sangat baik kamar tidur atlet dapat membuat beristirahat dengan nyaman, 86,11% menyatakan sangat baik kamar tidur atlet memiliki sirkulasi udara, 87,96% menyatakan sangat baik penginapan mendapat penerangan yang memungkinkan atlet untuk belajar, 80,56% menyatakan baik penginapan atlet mempunyai MCK yang sehat dan bersih, 89,81% menyatakan sangat baik kebersihan penginapan atlet membuat atlet nyaman tinggal di penginapan, 37,96% menyatakan sangat kurang atlet memenuhi jadwal latihan yang telah disusun pelatih, 93,52% menyatakan sangat baik atlet dapat mengikuti instruksi yang diberikan pelatih saat mengikuti latihan, 84,26% menyatakan baik atlet bertanya kepada pelatih bila belum memahami instruksi yang diberikan, 72,22% menyatakan baik atlet mendiskusikan hal-hal yang belum dipahami tentang materi latihan dengan teman-teman atlet, 64,81% menyatakan cukup baik ada hukuman yang diberikan pelatih, jika atlet melakukan kesalahan dalam latihan, 78,70% menyatakan baik atlet memperoleh pujian dari pelatih jika atlet memperoleh hasil yang bagus dalam latihan, 66,67% menyatakan cukup baik atlet merasa rendah diri jika mendapat hukuman akibat kesalahan yang diperbuat, 93,52% menyatakan sangat baik pelatih memeriksa kehadiran atlet pada setiap sesi latihan, 87,96% menyatakan sangat baik pelatih memberi tahu rencana latihan harian setiap akan melakukan latihan, 87,96% menyatakan sangat baik pelatih memberitahukan tujuan latihan setiap akan melaksanakan latihan, 92,59% menyatakan sangat baik pelatih memberikan arahan sebelum melakukan latihan, 85,19% menyatakan sangat baik pelatih memberi kesempatan kepada atlet untuk mengungkapkan pendapat, saran ataupun bertanya, 93,52% menyatakan sangat baik pelatih memenuhi jadwal latihan yang telah ditetapkan, 90,74% menyatakan sangat baik pelatih menggunakan pakaian khusus latihan dalam melaksanakan tugas latihan, 81,48%

menyatakan baik pelatih mempersiapkan program yang berbeda untuk semua atlet, 93,52% menyatakan sangat baik pelatih menerapkan metode latihan yang bervariasi dalam proses latihan, 84,26% menyatakan baik pelatih membuat alokasi waktu setiap melaksanakan latihan, 81,48% menyatakan baik pelatih hadir lebih awal dari waktu yang telah ditetapkan dalam setiap latihan, 80,56% menyatakan baik jika pelatih berhalangan hadir ada penggantinya untuk melatih, 84,26% menyatakan baik pelatih memberikan perhatian khusus pada atlet yang menghadapi kesulitan melaksanakan materi latihan, 77,78% menyatakan baik pelatih menciptakan kegembiraan pada saat latihan berlangsung, 96,3% menyatakan sangat baik pelatih menanamkan semangat tinggi kepada atlet pada saat latihan, 87,04% menyatakan sangat baik pelatih memberikan koreksi terhadap atlet pada saat melakukan latihan, 72,22% menyatakan baik peralatan latihan yang dipergunakan mencukupi untuk keperluan latihan, 75,3% menyatakan baik kondisi sarana dan prasarana latihan yang dipergunakan mendukung proses latihan, 70,37% menyatakan baik jumlah peralatan latihan mencukupi untuk setiap atlet, 75% menyatakan baik kualitas peralatan latihan sesuai dengan standard peralatan cabang olahraga dan 78,70% menyatakan baik keterpakaian peralatan latihan sesuai dengan tuntutan metode latihan.

Secara keseluruhan aspek pelaksanaan latihan dari skor hasil jawaban 3425 (81,32%) menunjukkan proses aspek pelaksanaan latihan berjalan dengan baik dan perlu ditingkatkan.

d). Aspek Evaluasi Latihan

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek evaluasi latihan sudah baik atau sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari skor hasil jawaban angket dari tabel 10 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 74.07% menyatakan baik pelatih melakukan evaluasi pada setiap kali pelaksanaan latihan, 76.85% menyatakan baik evaluasi dilakukan untuk setiap atlet, 83.33% menyatakan baik hasil evaluasi informasikan kepada semua atlet, 81.48% menyatakan baik pelatih membuat administrasi hasil evaluasi dan menginformasikannya kepada semua atlet, 90.74% menyatakan sangat baik hasil evaluasi dijadikan pelatih sebagai patokan untuk merumuskan tujuan latihan berikutnya,

70.37% menyatakan baik pihak penyelenggara PPLP memantau kehadiran atlet dan pelatih dalam latihan.

Secara keseluruhan aspek evaluasi latihan dari skor hasil jawaban 515 (79,48%) menunjukkan proses aspek evaluasi latihan berjalan dengan baik dan perlu ditingkatkan.

1.2 Dimensi Product

a) Perkembangan Fisik/Fisiologis

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa perkembangan fisik/fisiologis atlet sudah baik dan mengalami kemajuan dengan program dan bentuk latihan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil jawaban angket dari tabel 12 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 86,11% menyatakan sangat baik peningkatan perkembangan fisik/fisiologis dari hari ke hari, 87,96% menyatakan sangat baik kebugaran jasmani atlet dapat memenuhi tuntutan latihan sehari-hari, 74,07% menyatakan baik semangat latihan dan belajar selalu tinggi setiap saat, 71,30% menyatakan baik setelah melakukan latihan tidak mengalami kelelahan yang berarti.

Secara keseluruhan perkembangan fisik/fisiologis atlet dari skor hasil jawaban 345 (79,86%) menunjukkan proses aspek evaluasi latihan berjalan dengan baik dan perlu ditingkatkan.

b) Perkembangan Teknik

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa perkembangan teknik atlet sudah baik dengan program dan bentuk latihan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil jawaban angket dari tabel 14 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 87,04% menyatakan sangat baik keterampilan teknik lebih baik saat ini dari hari sebelumnya, 87,04% Menyatakan sangat tuntutan latihan cabang olahraga yang dipilih dapat diikuti secara keseluruhan dalam setiap sesi latihan, 83,33% menyatakan baik perkembangan teknik yang dirasakan selalu mengacu hasil evaluasi yang dilakukan pelatih, 51,85% menyatakan kurang baik perkembangan teknik yang dirasakan selalu mengacu hanya dari aspek perasaan semata.

Secara keseluruhan perkembangan teknik atlet dari skor hasil jawaban 334 (77,31%) menunjukkan proses perkembangan teknik berjalan dengan baik dan lebih ditingkatkan lagi.

c) Perkembangan Mental

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa perkembangan mental atlet sudah baik dan mengalami kemajuan baik perilaku dalam menjalankan program latihan dan aktivitas keseharian antara atlet dan pelatih serta penyelenggara. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil jawaban angket dari tabel 16 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 80.56% menyatakan sangat baik rasa percaya diri selalu tinggi pada setiap sesi latihan ataupun pertandingan, 68.52% menyatakan cukup baik rasa ragu-ragu sangat rendah setiap akan menghadapi latihan ataupun pertandingan, 67.59% menyatakan cukup baik rasa takut selalu rendah setiap menghadapi latihan ataupun pertandingan, 85.19% menyatakan sangat baik komunikasi dengan sesama atlet lainnya terbina dalam PPLP, 73.15% menyatakan baik tanggung jawab saudara terhadap diri sendiri lebih tinggi sebelum masuk PPLP.

Secara keseluruhan perkembangan mental atlet dari skor hasil jawaban 405 (75%) menunjukkan proses perkembangan mental berkembang dengan baik dan perlu ditingkatkan lagi.

2. PELATIH

2.1 Dimensi *Process*

a). Aspek Penseleksian

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek penseleksian atlet sudah mendekati kondisi yang sangat baik atau sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari aspek penseleksian yang diungkapkan dari skor hasil jawaban angket pada tabel 17 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 96,88% menyatakan sangat baik proses perekrutan para pelatih dilakukan melalui tahapan penseleksian, 96,88% menyatakan sangat baik bentuk penseleksian pelatih dapat menggambarkan karakteristik pelatih yang sesuai dengan tuntutan program PPLP, 96,88% menyatakan sangat baik bentuk penseleksian untuk atlet menggambarkan karakteristik atlet yang sesuai dengan tuntutan

program PPLP, 96,88% menyatakan sangat baik model tes penyeleksian atlet dapat menggambarkan karakteristik fisik yang dituntut setiap cabang olahraga, 93,75% menyatakan sangat baik atlet yang mengikuti penyeleksian terlebih dahulu menandatangani pernyataan kesediaan diri, 84,38% menyatakan baik penyeleksian untuk pelatih dan atlet diawali dengan tes kesehatan oleh dokter.

Secara keseluruhan aspek penyeleksian atlet dari skor hasil jawaban 405 (94,27%) menunjukkan proses penyeleksian sudah berjalan sangat baik dan harus dipertahankan.

b). Aspek Pengorganisasian

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek pengorganisasian sudah sangat baik atau sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dapat dilihat dalam aspek pengorganisasian yang diungkapkan dari skor hasil jawaban pernyataan pada tabel 20 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 90,63% menyatakan sangat baik lembaga yang ikut dalam penyelenggara PPLP proaktif dalam melihat pelaksanaan latihan, 87,50% menyatakan sangat baik pelatih memperoleh izin dari tempat bekerja untuk mengikuti program PPLP, semua personil dalam penyelenggaraan PPLP bekerja sesuai dengan tugas pokoknya, 87,50% menyatakan sangat baik pembagian kelompok kerja dalam organisasi PPLP berjalan sebagaimana mestinya, 87,50% menyatakan sangat baik memberikan informasi kepada sekolah asal atlet tentang kemajuan yang dicapai atlet selama mengikuti latihan, 90,63% menyatakan sangat baik ada pertemuan rutin antara penyelenggara PPLP, orang tua, pelatih dan sekolah.

Secara keseluruhan aspek pengorganisasian dari skor hasil jawaban 172 (89,58%) menunjukkan proses pengorganisasian sudah berjalan sangat baik dan harus ditingkatkan.

c). Aspek pelaksanaan latihan

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek pelaksanaan latihan sudah sangat baik atau sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dapat dilihat dalam aspek pengorganisasian dari skor hasil jawaban angket pada tabel 22 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 96.88% menyatakan

sangat baik pengolahan makanan yang disajikan kepada atlet sudah sehat dan bersih, 96.88% menyatakan sangat baik makanan yang dikonsumsi setiap hari cukup untuk energi dalam mengikuti setiap sesi latihan, 96.88% menyatakan sangat baik makanan yang disajikan bervariasi antara hari yang satu dengan hari yang lain, 96.88% menyatakan sangat baik setiap harinya para atlet mendapat makanan ekstra, selain sarapan, makan siang dan makan malam, 93.75% menyatakan sangat baik makanan yang disajikan membangkitkan selera makan para atlet, 100% menyatakan sangat baik setiap atlet mendapat satu tempat tidur di asrama/penginapan, 93.75% menyatakan sangat baik kamar tidur atlet dapat membuat atlet beristirahat dengan nyaman, 87.50% menyatakan sangat baik kamar tidur atlet memiliki sirkulasi udara, penginapan atlet mendapat penerangan yang memungkinkan pelatih untuk belajar, 96.88% menyatakan sangat baik penginapan atlet mempunyai MCK yang sehat dan bersih, 96.88% menyatakan sangat baik kebersihan penginapan atlet membuat pelatih nyaman tinggal dipenginapan, 81.25% menyatakan baik para atlet bertanya jika mereka tidak mengerti tentang materi latihan yang diinstruksikan, 84.38% menyatakan baik para atlet terbuka mengkomunikasikan tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapinya pada saat latihan, 50% menyatakan kurang baik ada hukuman yang diberikan kepada atlet jika pelatih melakukan kesalahan dalam latihan, 43.75% menyatakan sangat kurang atlet merasa rendah diri jika mendapat hukuman akibat kesalahan yang mereka perbuat, 78.13% menyatakan baik atlet mendiskusikan hal-hal yang belum dipahami dengan temannya berkaitan dengan latihan, 62.50% menyatakan cukup baik atlet aktif bertanya jika ada hal-hal yang belum mereka pahami, 87.50% menyatakan sangat baik para atlet memenuhi jadwal latihan yang telah ditentukan, 100% menyatakan sangat baik pelatih membuat program latihan harian setiap akan melakukan latihan, 96.88% menyatakan sangat baik tujuan latihan yang pelatih rumuskan diberitahukan kepada atlet, 71.88% menyatakan baik program latihan yang pelatih persiapkan sama untuk setiap atlet, 100% menyatakan sangat baik metode latihan yang pelatih gunakan membuat atlet berlatih dengan sungguh-sungguh, 100% menyatakan sangat baik pelatih melaksanakan materi latihan sesuai dengan perencanaan dan program latihan, 96.88% menyatakan sangat baik

pelatih membuat alokasi waktu setiap melaksanakan latihan, 93.75% menyatakan sangat baik pelatih hadir lebih awal dibanding dengan atlet pelatih, 96.88% menyatakan sangat baik pelatih memenuhi jadwal latihan yang telah disusun, 93.75% menyatakan sangat baik ada pengganti pelatih, jika pelatih berhalangan hadir untuk melatih, 96.88% menyatakan sangat baik pelatih memberikan arahan kepada atlet sebelum melakukan latihan, 93.75% menyatakan sangat baik pelatih memberi kesempatan kepada atlet untuk mengungkapkan pendapat, saran ataupun bertanya jika atlet melanggar disiplin, 68.75% menyatakan cukup baik ada sanksi yang pelatih berikan kepada atlet, 96.88% menyatakan sangat baik pelatih melakukan komunikasi dengan atlet tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi latihan, 70% menyatakan baik pelatih memberi kesempatan kepada atlet untuk mengemukakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi mereka dalam latihan, 70% menyatakan baik pelatih memberikan perhatian khusus pada atlet yang menghadapi kesulitan melaksanakan materi latihan, 80% menyatakan baik pelatih memberikan pujian pada atlet jika mereka memperoreh hasil yang bagus dalam latihan, 75% menyatakan baik pelatih menciptakan kegembiraan pada saat latihan berlangsung, 95% menyatakan sangat baik pelatih menanamkan semangat tinggi kepada atlet pada saat latihan, 75% menyatakan baik pelatih memberikan koreksi terhadap atlet pada saat melakukan latihan, 70% menyatakan baik penyelenggara dapat menciptakan suasana kondusif bagi pelaksanaan latihan, 75% menyatakan baik kondisi sarana dan prasarana latihan yang dipergunakan mendukung proses latihan, 80% menyatakan baik jumlah peralatan latihan mencukupi untuk setiap atlet, 80% menyatakan baik kualitas peralatan latihan sesuai dengan standard peralatan cabang olahraga, 80% menyatakan baik keterpakaian peralatan latihan sesuai dengan tuntutan metode latihan. Secara keseluruhan aspek pelaksanaan latihan dari skor hasil jawaban 1193 (88,76%) menunjukkan aspek pelaksanaan latihan sudah berjalan sangat baik.

d). Aspek Evaluasi Latihan

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek evaluasi latihan sudah sangat baik atau sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dapat dilihat dalam

aspek evaluasi latihan dari skor hasil jawaban angket pada tabel 24 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 65% menyatakan cukup baik pelatih menggunakan model evaluasi tertentu dalam mengevaluasi latihan, 80% menyatakan baik evaluasi dilakukan untuk setiap atlet, 55% menyatakan cukup baik pemantauan dan evaluasi pelaksanaan latihan secara kontinu oleh pihak penyelenggara, 80% menyatakan baik pelatih melaksanakan evaluasi diakhir setiap sesi latihan, 80% menyatakan baik evaluasi juga dilakukan dalam periode waktu tertentu secara kontinu, 80% menyatakan baik hasil evaluasi yang dilakukan diinformasikan kepada atlet, 65% menyatakan cukup baik hasil evaluasi yang dilakukan dilaporkan kepada penyelenggara PPLP, 75% menyatakan baik hasil monitoring dan evaluasi diadministrasikan, 75% menyatakan baik penyelenggara meminta laporan perkembangan latihan secara kontinu, 85% menyatakan sangat baik hasil evaluasi dijadikan patokan untuk merumuskan tujuan latihan berikutnya.

Secara keseluruhan aspek evaluasi latihan dari skor hasil jawaban 280 (87,50%) menunjukkan aspek evaluasi latihan sudah berjalan sangat baik.

2.2 Dimensi Product

a) Perkembangan Fisik/Fisiologis

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa perkembangan fisik/fisiologis sangat baik yang mengalami kemajuan dan peningkatan secara fisik /fisiologis. Dapat dilihat perkembangan fisik/fisiologis dari skor hasil jawaban angket pada tabel 26 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 93,75% menyatakan sangat baik perkembangan fisik/fisiologis atlet terasa meningkat dari hari ke hari, 93,75% menyatakan sangat baik kebugaran jasmani atlet dapat memenuhi tuntutan latihan sehari-hari, 93,75% menyatakan sangat baik semangat latihan dan belajar atlet selalu tinggi setiap saat, 87,5% menyatakan sangat baik atlet tidak mengalami kelelahan yang berarti setelah melakukan latihan.

Secara keseluruhan aspek evaluasi latihan dari skor hasil jawaban 118 (92,19%) dari skor maksimal 128, menunjukkan perkembangan fisik/fisiologis sudah sangat baik.

b) Perkembangan Teknik

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa perkembangan teknik sudah baik yang mengalami kemajuan disetiap cabang olahraga. Dapat dilihat perkembangan teknik dari skor hasil jawaban angket pada tabel 28 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 93,75% menyatakan sangat baik keterampilan teknik atlet saat ini lebih baik dari hari-hari sebelumnya, 81,25% menyatakan baik tuntutan latihan teknik cabang olahraga dapat diikuti para atlet secara keseluruhan dalam setiap sesi latihan, 81,25% menyatakan baik perkembangan teknik yang dialami para atlet selalu mengacu kepada hasil evaluasi yang dilakukan pelatih, 53,125% menyatakan kurang baik perkembangan teknik yang dialami para atlet selalu mengacu hanya dari aspek penglihatan.

Secara keseluruhan perkembangan teknik dari skor hasil jawaban 99 (77,34%) dari skor maksimal 128, menunjukkan perkembangan teknik sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi.

c) Perkembangan Mental

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa perkembangan mental atlet sudah mengalami kemajuan yang baik. Dapat dilihat perkembangan mental atlet dari skor hasil jawaban angket pada tabel 30 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 93,75% menyatakan sangat baik rasa percaya diri para atlet selalu tinggi pada setiap sesi latihan ataupun pertandingan, 65,63% menyatakan cukup baik rasa ragu-ragu para atlet sangat rendah setiap akan menghadapi latihan ataupun pertandingan, 65,63% menyatakan cukup baik rasa takut para atlet selalu rendah setiap akan menghadapi latihan ataupun pertandingan, 96,88% menyatakan sangat baik komunikasi para atlet dengan sesama atlet lainnya terbina dalam PPLP, 90,63% menyatakan sangat baik tanggung jawab para atlet terhadap diri lebih tinggi dibanding sebelum masuk PPLP.

Secara keseluruhan perkembangan mental dari skor hasil jawaban 132 (82,50%) dari skor maksimal 160, menunjukkan perkembangan mental sudah baik dan perlu dikembangkan lagi.

3. PENYELENGGARA

Dimensi Input

1. Aspek Dukungan Lingkungan

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek dukungan lingkungan sudah sangat baik. Dapat dilihat dari aspek dukungan lingkungan berdasarkan skor hasil jawaban angket pada tabel 32 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 91,67% menyatakan sangat baik SDM pelatih dapat memenuhi kebutuhan pelatih dalam PPLP di daerah ini sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan, 83,33% menyatakan baik sarana dan prasarana di daerah ini dapat memenuhi kebutuhan latihan dan tempat latihan dengan adanya PPLP, 83,33% menyatakan baik minat siswa untuk berprestasi memungkinkan untuk penaseleksian calon atlet yang berbakat untuk berprestasi, 91,67% menyatakan sangat baik pemerintah daerah sangat mendukung dilaksanakannya PPLP di daerah ini, 83,33% menyatakan baik kebijakan pemerintah daerah memungkinkan pelaksanaan PPLP dapat berjalan sebagaimana mestinya, 83,33% menyatakan baik semua instansi pemerintah yang terkait dalam organisasi PPLP punya komitmen untuk mendukung adanya PPLP di daerah ini, 91,67% menyatakan sangat baik orang tua atlet selalu merespon tentang keberadaan PPLP, 83,33% menyatakan baik komunikasi antara penyelenggara PPLP dengan orang tua berjalan dengan baik, 83,33% menyatakan baik pihak sekolah selalu memberikan dispensasi kepada siswa yang ikut PPLP jika ada kegiatan pertandingan ataupun tryout, 91,67% menyatakan sangat baik visi dan Misi PPLP di daerah ini dirumuskan secara jelas guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Secara keseluruhan aspek dukungan lingkungan dari skor hasil jawaban 104 (86,67%) dari skor maksimal 120, menunjukkan aspek dukungan lingkungan sangat baik dan perlu dikembangkan lagi.

2. Aspek Karakteristik Atlet

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek karakteristik atlet sudah mendekati kondisi sangat baik sesuai dengan perkembangan kondisi atlet. Dapat dilihat dari aspek dukungan lingkungan berdasarkan skor hasil jawaban angket pada tabel 34 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 100% menyatakan sangat baik usia atlet yang direkrut pada saat mereka masuk menjadi peserta PPLP dalam rentang 12-16 tahun, 75%

menyatakan baik kondisi fisik atlet yang direkrut sudah sesuai dengan tuntutan cabang olahraga yang diikutinya, 75% menyatakan baik tes masuk yang digunakan dapat menggambarkan kondisi fisik atlet dengan cabang olahraganya, 83,33% menyatakan baik atlet yang direkrut menjadi atlet PPLP mempunyai motivasi yang tinggi untuk berprestasi, 100% menyatakan sangat baik orang tua atlet mendukung keberadaan anak-anak mereka dalam PPLP, 75% menyatakan baik atlet PPLP memiliki jadwal berlatih diluar jadwal resmi, 100% menyatakan sangat baik atlet dapat mengikuti semua aturan selama mereka menjadi atlet PPLP, 41,67% atlet mengeluh dalam hal beratnya menjalani latihan, 41,67% menyatakan sangat kurang atlet tersinggung jika ada diberikan perlakuan keras agar tetap semangat mengikuti latihan, 91,67% menyatakan sangat baik atlet memahami bahwa keberadaan mereka dalam program PPLP adalah sebuah proses terpadu mencapai prestasi tertinggi.

Secara keseluruhan aspek karakteristik atlet dari skor hasil jawaban 94 (78,33%) dari skor maksimal 120, menunjukkan aspek karakteristik atlet sudah baik dan perlu dikembangkan lagi.

3. Aspek Karakteristik Pelatih

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek karakteristik pelatih sudah sangat baik atau sudah sesuai dengan prosedur dan perekrutan serta profesi pelatih yang telah ditetapkan. Dapat dilihat dari aspek dukungan lingkungan berdasarkan skor hasil jawaban angket pada tabel 34 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 83,33% menyatakan baik pelatih yang direkrut menjadi pelatih PPLP telah mempunyai pengalaman melatih minimal 5 tahun pada cabang olahraga masing-masing, 100% menyatakan sangat baik pelatih yang direkrut menjadi pelatih PPLP mempunyai motivasi menciptakan atlet yang dapat meraih prestasi puncak, 100% menyatakan sangat baik pelatih memberikan jumlah hari minimal 5 hari untuk melakukan tugas melatih, 100% menyatakan sangat baik pelatih PPLP mempunyai motivasi tinggi untuk membuat atlet mencapai prestasi tertinggi, 100% menyatakan sangat baik para pelatih PPLP mengikuti semua aturan yang telah disepakati dalam pelaksanaan latihan, 91,67% menyatakan sangat baik pelatih melaksanakan tugasnya dengan penuh

kesungguhan, 91,67% menyatakan sangat baik pelatih PPLP membantu atlet yang belum mencapai target yang ditetapkan.

Secara keseluruhan aspek karakteristik atlet dari skor hasil jawaban angket 80 (95,24%) dari skor maksimal 84, menunjukkan aspek karakteristik pelatih sudah sangat baik dan perlu dikembangkan lagi.

4. Aspek Karakteristik Organisasi Penyelenggara

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek karakteristik organisasi penyelenggara sudah sangat baik atau sudah sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah ditetapkan. Dapat dilihat dari aspek karakteristik organisasi penyelenggara berdasarkan skor hasil jawaban angket pada tabel 38 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 100% menyatakan sangat baik pembentukan organisasi penyelenggaraan PPLP berdasarkan surat keputusan oleh lembaga yang berwewenang, 100% menyatakan sangat baik ada struktur organisasi yang mengatur penyelenggaraan PPLP, 100% menyatakan sangat baik setiap bagian dan organisasi penyelenggaraan PPLP memiliki uraian tugas yang jelas, 91,67% menyatakan sangat baik setiap lembaga ataupun personil memiliki komitmen tinggi terhadap pelaksanaan PPLP, 91,67% menyatakan sangat baik semua instansi yang terkait dalam PPLP mempunyai koordinasi kerja.

Secara keseluruhan aspek karakteristik organisasi penyelenggara dari skor hasil jawaban angket 58 (95,24%) dari skor maksimal 60, menunjukkan aspek karakteristik organisasi penyelenggara sudah sangat baik dan perlu dikembangkan lagi.

5. Aspek Karakteristik Program Latihan

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek karakteristik program latihan sangat baik dan mengalami kemajuan serta kondisi yang baik atau sudah sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan serta prosedur yang telah ditetapkan. Dapat dilihat dari aspek karakteristik program latihan berdasarkan skor hasil jawaban angket pada tabel 40 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 100% menyatakan sangat baik pelatih PPLP membuat rumusan tujuan latihan di dalam program latihan, 100% menyatakan sangat baik pelatih PPLP

membuat tujuan latihan dalam bentuk tertulis untuk setiap sesi latihan, 91,67% menyatakan sangat baik pelatih PPLP merancang materi untuk mencapai tujuan latihan, 83,33% menyatakan baik pelatih PPLP membuat program latihan untuk masing masing atlet, 83,33% menyatakan baik pelatih PPLP membuat variasi latihan di dalamnya, 83,33% menyatakan baik waktu yang dialokasikan para pelatih mengacu kepada materi latihan, 91,67% menyatakan sangat baik pelatih PPLP menggunakan periodisasi latihan dalam membuat program latihan, 83,33% menyatakan baik para pelatih PPLP merancang *try out* di dalam program latihan, 91,67% menyatakan sangat baik pelatih PPLP mengetahui kalender kerja induk organisasi cabang olahraga setiap tahunnya, 100% menyatakan sangat baik pelatih melaksanakan latihan dengan diawali dengan pemanasan, latihan inti dan latihan penenangan, 58,33% menyatakan cukup baik pelatih menerapkan prinsip beban berlebih di dalam menyusun program latihan, 75% menyatakan baik pelatih membedakan program latihan untuk setiap atlet, 66,67% menyatakan cukup baik pelatih PPLP memiliki arsip program latihan sebagai administrasi latihan, 91,67% menyatakan sangat baik pelatih PPLP menentukan rancangan evaluasi untuk setiap tujuan latihan yang ditetapkan.

Secara keseluruhan aspek karakteristik program latihan dari skor hasil jawaban angket 144 (85,71%) dari skor maksimal 168, menunjukkan aspek karakteristik program latihan sudah sangat baik dan perlu dikembangkan lagi.

6. Aspek karakteristik Sarana dan Prasarana

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek karakteristik sarana dan prasarana sudah baik mendekati pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan. Dapat dilihat dari aspek karakteristik sarana dan prasarana berdasarkan skor hasil jawaban angket pada tabel 42 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 91,67% menyatakan sangat baik tempat latihan yang digunakan sudah mendukung keberlangsungan proses latihan, 91,67% menyatakan sangat baik ukuran alat yang tersedia memenuhi *stadard* cabang olahraga masing-masing, 83,33% menyatakan baik peralatan latihan yang tersedia memenuhi standard cabang olahraga masing-masing, 83,33%

menyatakan baik ketersediaan sarana yang dituntut dalam latihan mudah diperoleh, 66,67% menyatakan cukup baik jumlah alat yang tersedia memenuhi rasio alat dengan atlet, 75,00% menyatakan baik keterpakaian alat yang tersedia memenuhi ratio atlet dengan alat, 91,67% menyatakan sangat baik sarana dan prasarana yang ada mendukung proses latihan, 91,67% menyatakan sangat baik keterpakaian sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan kebutuhan latihan.

Secara keseluruhan aspek karakteristik sarana dan prasarana dari skor hasil jawaban angket 81 (84,38%) dari skor maksimal 96, menunjukkan aspek karakteristik sarana dan prasarana sudah baik dan perlu dipenuhi sesuai dengan kebutuhan pengembangan program latihan.

7. Aspek Karakteristik Pendanaan

Pada hakekatnya berdasarkan hasil survey dengan menggunakan angket bahwa aspek karakteristik pendanaan sudah sangat baik mendekati pemenuhan pendanaan kebutuhan yang diperlukan. Dapat dilihat dari aspek karakteristik pendanaan berdasarkan skor hasil jawaban angket pada tabel 44 yang mengungkapkan beberapa hal meliputi: 83,33% menyatakan baik kebutuhan dana diajukan berdasarkan draf dana yang dibutuhkan, 91,67% menyatakan sangat baik ketersediaan dana dapat memenuhi kebutuhan dana, 91,67% menyatakan sangat baik PPLP memiliki sumber dana yang pasti selama pelaksanaan program, 100% menyatakan sangat baik pendistribusian dana ke masing-masing unit dilakukan dengan tepat waktu.

Secara keseluruhan aspek karakteristik pendanaan dari skor hasil jawaban angket 44 (91,67%) dari skor maksimal 48, menunjukkan aspek karakteristik pendanaan sudah sangat baik dan perlu dipenuhi sesuai dengan kebutuhan pengembangan program latihan, pengembangan dan penyelenggaraan pelaksanaan PPLP.

C.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap PPLP Aceh dapat disimpulkan bahwa :

Penseleksian atlet sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan tetapi masih ada atlet yang tidak ada rekomendasi dari instansi terkait dan masih ada atlet yang tidak memiliki standar kapasitas fisik cabang olahraganya.

Dalam perekrutan pelatih telah dilakukan sudah sangat baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan akan tetapi masih ada pelatih yang belum memenuhi kriteria lulus kepatutan dan kelayakan.

Dalam aspek pengorganisasian atlet sudah dilaksanakan dengan baik tetapi masih ada dalam hal pembagian kelompok kerja dalam organisasi PPLP belum berjalan sebagaimana mestinya dan masih minimnya pertemuan rutin antara penyelenggara PPLP, orang tua, pelatih dan sekolah. Kemudian kurangnya memberikan informasi baik kepada atlet maupun sekolah terhadap perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai.

Aspek pelaksanaan latihan sudah dilaksanakan dengan baik. Namun masih ada sedikit kekurangan seperti masih kurangnya atlet memenuhi jadwal latihan yang telah disusun pelatih. Kurangnya hukuman yang diberikan pelatih jika atlet melakukan kesalahan dalam latihan. Sebagian atlet mengeluh dalam hal beratnya latihan. Para atlet tersinggung jika ada diberikan perlakuan keras agar tetap semangat mengikuti latihan. Sebagian pelatih belum menerapkan prinsip beban berlebih di dalam menyusun program latihan.

Aspek evaluasi latihan sudah dilaksanakan dengan baik akan tetapi belum maksimalnya pelatih membuat administrasi hasil evaluasi dan menginformasikannya kepada semua atlet dan pihak penyelenggara PPLP memantau kehadiran atlet dan pelatih dalam latihan. Belum maksimalnya pemantauan dan evaluasi pelaksanaan latihan secara kontinu oleh pihak penyelenggara.

Dalam hal perkembangan fisik dan fisiologis atlet mengalami peningkatan dari hari ke hari namun masih kurangnya perhatian pada atlet saat mengalami kelelahan setelah melakukan latihan.

Perkembangan teknik atlet mengalami perbaikan dan lebih baik dari teknik-teknik yang sebelumnya dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh pelatih. Sebab perkembangan teknik yang dirasakan atlet tidak mengacu hanya dari aspek perasaan semata.

Perkembangan mental juga mengalami perkembangan kearah yang lebih baik dilihat dari percaya diri dan tanggung jawab atlet baik pada saat bertanding maupun tidak bertanding. Namun masih perlu diperhatikan dan

dibina lagi untuk menghilangkan rasa takut atlet dalam latihan dan pertandingan serta perlunya membangun terbinanya komunikasi antar sesama atlet di PPLP.

Kelengkapan sarana dan prasarana latihan sudah tersedia akan tetapi masih ditemukan mengenai ukuran alat yang tersedia kurang memenuhi standar cabang olahraga, bahan untuk alat yang tersedia kurang memenuhi standar cabang olahraga, ketersediaan sarana yang dituntut dalam latihan sulit diperoleh, ukuran prasarana yang ada kurang memenuhi standar cabang olahraga, keterpakaian prasarana yang ada kurang sesuai dengan kebutuhan latihan, ketersediaan prasarana yang ada tidak setiap saat dapat digunakan untuk latihan.

Karakteristik pendanaan sudah baik namun masih ditemukan kebutuhan dana dalam setiap program latihan belum terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- KONI. 1998. *Proyek Garuda Emas: Rencana Induk Pengembangan Olahraga Prestasi di Indonesia*. Jakarta.
- Setyobroto, S. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT Anem Kosong Anem.
- Kleinmann, S. 1988. *Moving Into Awareness*. Diasampaikan pada Olympic Scientific Congress, Seoul.
- Haditono, R. 2001. *Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada Unity Press.
- KONI. 2000. *Pemanduan dan pembinaan Bakat Usia dini. Proyek Garuda Emas*. Jawa Tengah.